Edisi 46 15 November 2026

WARTA SEPEKAN

PENUAI YANG MENGHIDUPI AMANAT AGUNG



Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2

GEREJA BETHEL INDONESIA

www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin
Selasa
Rabu
Kamis
Jumat
Sabtu
Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)
Baptisan Air
Formulir Permohonan Doa
Sehati Berdoa Untuk Indonesia
Jadwal Kegiatan Ibadah

PESAN MINGGU INI Edisi : 46.2026/Tgl. 15 November 2026

MEMURIDKAN ORANG YANG SEDANG DALAM PERGUMULAN

"Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus." (Galatia 6:2)

Kita sering berpikir bahwa pemuridan hanya dilakukan kepada orang yang sedang baik-baik saja: orang yang rajin beribadah, mudah diajar, aktif melayani, dan memiliki kehidupan yang tertata. Namun sebenarnya, **salah satu ladang pemuridan yang Tuhan tempatkan di sekitar kita adalah orang-orang yang sedang dalam pergumulan.**

Orang yang sedang menghadapi masalah bukanlah gangguan bagi kehidupan kita. Mereka dapat menjadi kesempatan yang Tuhan berikan agar kita menghadirkan **kasih Kristus secara nyata.**

Ketika seseorang sedang kecewa, kita dapat **belajar mendengarkan**. Ketika seseorang sedang takut, kita dapat **menguatkan imannya.** Ketika seseorang sedang jatuh, kita dapat **menolongnya berdiri kembali.** Ketika seseorang sedang bingung menentukan arah hidup, kita dapat **berjalan bersamanya dan mengarahkan pandangannya kepada Tuhan.**

Pemuridan tidak selalu dimulai dengan mengajarkan banyak hal. **Kadang-kadang pemuridan dimulai dengan hadir.**

Yesus sendiri menunjukkan perhatian kepada orang-orang yang terluka, tertolak, lemah, dan membutuhkan pertolongan. Ia tidak hanya berbicara kepada mereka; **Ia hadir, mendengar, menyentuh kehidupan mereka, dan membawa mereka kepada kebenaran. Kita juga dipanggil melakukan hal yang sama.**

Namun menolong orang yang sedang bergumul bukan berarti kita harus menyelesaikan semua masalah mereka. Kita bukan penyelamat mereka. Kristuslah Penyelamat. **Peran kita adalah menjadi sahabat perjalanan** yang membantu mereka melihat Tuhan, menemukan pengharapan, mengambil langkah yang benar, dan bertumbuh dalam iman.

Mungkin hari ini ada seseorang di sekitar kita yang sedang menghadapi masalah. Jangan hanya melihat masalahnya. Lihatlah jiwanya.

Bisa jadi, orang yang sedang berada dalam pergumulan itu adalah ladang pemuridan yang Tuhan sedang percayakan kepada kita.


GEMA
GEMAR MEMBACA ALKITAB
MEMPERSIAPKAN DIRI
BERDOA
MEMBACA
BACAAN SABDA
FOKUS PADA
AYAT MAS
MERENUNGKAN

LIHAT ORANGNYA, BUKAN HANYA MASALAHNYA

Senin, 16 November 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Lalu datang seorang Samaria, yang sedang dalam perjalanan, ke tempat itu; dan ketika ia melihat orang itu, tergeraklah hatinya oleh belas kasihan."* (Lukas 10:33-34)

Kita hidup di tengah banyak orang yang sedang bergumul. Ada yang menghadapi masalah keluarga, tekanan pekerjaan, kegagalan, kesepian, kehilangan, konflik relasi, atau pergumulan iman. Namun tidak semua orang yang sedang terluka mampu menceritakan apa yang mereka alami.

Sering kali kita melihat seseorang yang sedang mengalami masalah hanya sebagai sebuah *"masalah"* yang harus segera diselesaikan. Kita mungkin tergoda memberikan nasihat terlalu cepat, menghakimi, atau mengatakan bahwa ia harus lebih kuat.

Tetapi kisah orang Samaria dalam *Lukas 10 menunjukkan sesuatu yang berbeda. Ketika ia melihat orang yang terluka, hatinya tergerak oleh belas kasihan.*

Inilah awal dari pemuridan: belajar melihat seseorang dengan mata belas kasihan.

Pemuridan bukan hanya tentang memberikan pengetahuan rohani. Pemuridan berarti **memperhatikan kehidupan seseorang secara utuh**. Kita perlu **belajar bertanya, mendengar, dan memahami sebelum berbicara.**

Mungkin seseorang tidak membutuhkan khotbah panjang hari ini. Mungkin ia membutuhkan seseorang yang mau duduk bersamanya. Mungkin ia membutuhkan doa. Mungkin ia membutuhkan seseorang yang berkata, *"Saya ada di sini dan saya mau berjalan bersamamu."* **Jangan meremehkan kehadiran kita.**

Satu **percakapan yang penuh kasih** dapat menjadi pintu bagi seseorang untuk kembali membuka hatinya kepada Tuhan. Satu tindakan sederhana dapat membuat seseorang menyadari bahwa ia tidak sendirian.

Hari ini, mintalah Tuhan membuka mata kita untuk melihat orang-orang yang sedang terluka di sekitar kita.

Jangan hanya melihat masalah mereka. **Lihat pribadi yang Tuhan kasihi.**

Kesimpulan : Orang yang sedang bergumul bukan sekadar seseorang yang memiliki masalah. Ia adalah pribadi yang membutuhkan **kasih, perhatian, dan pertolongan untuk kembali bertumbuh di dalam Tuhan.**

Doa : *"Tuhan, berikan aku mata yang dapat melihat orang lain dengan belas kasihan. Tolong aku tidak terburu-buru menghakimi atau memberikan nasihat, tetapi ajar aku untuk hadir, mendengar, dan mengasihi. Tunjukkan kepadaku siapa yang sedang membutuhkan perhatian dan pertolonganku hari ini. Amin."*

PERGUMULAN DAPAT MENJADI PINTU PEMURIDAN

Selasa, 17 November 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka yang berada dalam bermacam-macam penderitaan dengan penghiburan yang kami terima sendiri dari Allah."* (2 Korintus 1:4)

Pernahkah kita mengalami sesuatu yang sulit, kemudian suatu hari pengalaman tersebut justru **membuat kita mampu menguatkan orang lain**?

Itulah salah satu cara Tuhan bekerja dalam kehidupan kita.

Paulus mengatakan bahwa Allah menghibur kita dalam penderitaan supaya kita mampu menghibur orang lain. Artinya, **pengalaman yang pernah kita lalui dapat menjadi bekal untuk melayani kehidupan orang lain.**

Kita mungkin pernah mengalami masa ketika doa terasa berat. Pernah mengalami kegagalan. Pernah kecewa terhadap seseorang. Pernah merasa sendirian. Pernah kehilangan arah. Semua pengalaman itu tidak harus menjadi sesuatu yang sia-sia.

Ketika Tuhan memulihkan kita, kita mendapatkan kesempatan untuk menjadi saluran penghiburan bagi orang lain.

Inilah salah satu bentuk pemuridan yang sangat praktis.

Seseorang yang sedang bergumul mungkin tidak membutuhkan seseorang yang berkata, *"Saya tahu persis apa yang kamu rasakan."* Sebaliknya, ia membutuhkan seseorang yang dapat berkata, *"Saya juga pernah melewati masa sulit, dan Tuhan menolong saya melewatinya."*

Kesaksian bukan berarti kita harus menceritakan semua detail pribadi. **Kita dapat membagikan bagaimana Tuhan menolong kita, apa yang kita pelajari, dan bagaimana Firman Tuhan memberikan kekuatan.**

Pergumulan kita dapat menjadi jembatan untuk membangun hubungan yang lebih dalam dan mengarahkan seseorang kepada Kristus.

Namun ingat, tujuan kita bukan membuat orang bergantung kepada kita. **Tujuannya adalah membantu mereka semakin bergantung kepada Tuhan.**

Kesimpulan : Tuhan dapat memakai pengalaman pergumulan yang pernah kita lalui untuk mempersiapkan kita menjadi **alat penghiburan dan pemuridan** bagi orang lain.

Doa : ***"Tuhan, terima kasih untuk setiap pengalaman yang telah Engkau izinkan dalam hidupku. Pakailah apa yang telah kupelajari untuk menguatkan orang lain. Berikan aku hikmat untuk membagikan kesaksianku dengan tepat dan selalu mengarahkan orang kepada-Mu, bukan kepada diriku. Amin."***

JANGAN MENJAUH DARI YANG SEDANG LEMAH

Rabu, 18 November 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Kita, yang kuat, wajib menanggung kelemahan orang yang tidak kuat dan jangan mencari kesenangan kita sendiri."(Roma 15:1)*

Ada kecenderungan dalam diri manusia untuk lebih nyaman berada bersama orang-orang yang tidak memiliki banyak masalah. Kita senang berada bersama mereka yang mudah diajak bekerja sama, positif, kuat, dan tidak banyak membutuhkan perhatian. Tetapi **Firman Tuhan memberikan prinsip yang berbeda.**

Paulus berkata bahwa **mereka yang kuat harus menanggung kelemahan orang yang tidak kuat**. Ini bukan berarti kita harus menganggap diri lebih baik daripada orang lain. Sebaliknya, kita menyadari bahwa **jika hari ini kita kuat, itu adalah karena kasih karunia Tuhan.**

Dan ketika Tuhan memberikan kekuatan kepada kita, kekuatan tersebut dapat digunakan **untuk menguatkan orang lain**.

Bayangkan sebuah keluarga rohani. Ketika satu anggota sedang lemah, anggota yang lain tidak meninggalkannya. Mereka membantu sampai ia mendapatkan kekuatan kembali.

Inilah kehidupan pemuridan. Orang yang sedang bergumul mungkin tidak selalu mudah didampingi. Mereka bisa menjadi sensitif, takut, bingung, bahkan terkadang sulit menerima nasihat. Karena itu, **pemuridan membutuhkan kesabaran.**

Jangan cepat berkata, *"Itu masalahmu sendiri."* Belajarlah berkata, *"Mari kita hadapi ini bersama-sama dan mencari Tuhan."*

Kita tidak harus mengambil alih seluruh masalah mereka. Kita juga tidak harus menjadi solusi untuk semuanya. Tetapi **kita dapat membantu mereka mengambil langkah yang benar.**

Kadang-kadang **langkah pertama hanyalah mengajak mereka berdoa**. Kadang **langkah berikutnya adalah mengajak mereka kembali kepada Firman.**

Kadang kita perlu **membantu mereka mencari pertolongan** yang tepat dari orang yang kompeten. **Pemuridan berarti menemani seseorang menuju pertumbuhan.**

Kesimpulan : Orang yang lemah membutuhkan komunitas yang tidak meninggalkan mereka. **Tuhan dapat memakai kita untuk menjadi bagian dari proses pemulihan dan pertumbuhan mereka.**

Doa : ***"Tuhan, berikan aku hati yang tidak mudah meninggalkan orang yang sedang lemah. Ajarlah aku bersabar, mengasihi, dan menolong dengan hikmat. Pakai hidupku menjadi tangan dan kaki-Mu bagi mereka yang sedang membutuhkan pertolongan. Amin."***

MULAILAH DENGAN HADIR

Kamis, 19 November 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Karena itu nasihatilah seorang akan yang lain dan saling membangunlah kamu..." (21 Tesalonika 5:11)*

Sering kali kita berpikir bahwa untuk menolong seseorang kita harus memiliki jawaban yang sempurna.

Akibatnya, ketika kita tidak tahu harus berkata apa, kita memilih diam dan menjauh.

Padahal terkadang orang yang sedang bergumul tidak membutuhkan jawaban sempurna. **Mereka membutuhkan seseorang yang mau hadir.**

Hadir berarti menyediakan waktu. Mendengarkan tanpa terburu-buru. Mendoakan. Mengirim pesan untuk menanyakan keadaan. Menawarkan bantuan yang sederhana. Mengingatkan bahwa mereka tidak berjalan sendirian.

Hal-hal tersebut mungkin terlihat kecil, tetapi dapat memiliki **arti yang besar.**

Pemuridan yang praktis sering dimulai dari **perhatian yang sederhana.**

Bayangkan seseorang yang sedang kehilangan semangat. Kita mungkin tidak dapat mengubah keadaannya. Tetapi kita dapat mengirim pesan: *"Bagaimana keadaanmu hari ini? Saya mendoakanmu."*

Atau seseorang yang sedang menghadapi keputusan sulit. Kita dapat berkata, *"Mari kita berdoa dan melihat apa yang Tuhan katakan melalui Firman-Nya."*

Perhatikan bahwa kita tidak mengambil posisi sebagai penyelamat. **Kita hanya menjadi teman perjalanan yang membantu seseorang kembali mengarahkan hidupnya kepada Tuhan.**

Jangan menunggu sampai kita memiliki program pemuridan yang sempurna.

Mulailah dari orang yang Tuhan tempatkan di dekat kita.

Mulailah dari satu percakapan.

Mulailah dari satu doa.

Mulailah dari satu tindakan kasih.

Ketika kita setia melakukan hal-hal sederhana, Tuhan dapat menggunakannya untuk **membuka hati seseorang dan membangun hubungan pemuridan.**

Kesimpulan : Pemuridan praktis tidak selalu dimulai dengan pengajaran yang panjang. Sering kali pemuridan dimulai dengan **hadir, mendengar, mendoakan, dan membangun seseorang.**

Doa : ***"Tuhan, ajar aku untuk tidak terlalu sibuk mencari cara yang besar sampai melupakan kesempatan sederhana. Tunjukkan kepadaku siapa yang membutuhkan kehadiranku. Berikan aku waktu, hati, dan kasih untuk mendampingi mereka dan membawa mereka semakin dekat kepada-Mu. Amin."***

MENOLONG DENGAN HIKMAT

Jumat, 20 November 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Saudara-saudara, kalaupun seorang kedapatan melakukan suatu pelanggaran, maka kamu yang rohani, harus memimpin orang itu ke jalan yang benar dalam roh lemah lembut..." (Galatia 6:1)*

Menolong seseorang yang sedang bermasalah membutuhkan lebih dari sekadar niat baik. Kita membutuhkan **hikmat dan kelemahlembutan**.

Ada kalanya kita melihat seseorang mengambil keputusan yang salah. Respons kita mungkin langsung ingin menegur. Tetapi **cara kita menyampaikan kebenaran sangat penting.**

Paulus berkata bahwa orang yang sedang melakukan kesalahan harus dipimpin kembali ke jalan yang benar **dalam roh lemah lembut.**

Pemuridan bukan tentang menunjukkan bahwa kita benar dan orang lain salah.

Pemuridan adalah membantu seseorang kembali kepada jalan Tuhan.

Karena itu, ketika seseorang datang dengan masalah, jangan langsung memberikan sepuluh nasihat. **Dengarkan terlebih dahulu. Tanyakan apa yang sebenarnya terjadi. Bantu dia melihat situasi berdasarkan prinsip Firman Tuhan.**

Kemudian, jika diperlukan, bantu dia mengambil langkah yang konkret.

Misalnya, seseorang sedang mengalami konflik keluarga. Kita dapat membantunya **belajar mengampuni, mengajaknya berdoa, dan mendorongnya melakukan percakapan yang sehat.**

Jika seseorang sedang menghadapi persoalan yang berada di luar kemampuan kita, jangan merasa kita harus menyelesaikannya sendiri. Kita dapat menghubungkan dia dengan pemimpin rohani, keluarga yang dipercaya, atau tenaga profesional yang tepat.

Menjadi pemurid bukan berarti menjadi ahli dalam semua masalah.

Kita hanya **perlu setia menjadi alat Tuhan dengan kasih, kebenaran, dan hikmat.**

Kesimpulan : Menolong orang yang sedang bergumul membutuhkan **kasih sekaligus kebenaran.** Pemuridan yang sehat tidak menghakimi, tetapi menuntun seseorang kembali kepada jalan Tuhan dengan **kelemahlembutan dan hikmat.**

Doa : ***"Tuhan, berikan aku hikmat ketika mendampingi orang yang sedang bermasalah. Jauhkan aku dari sikap menghakimi dan merasa paling benar. Ajarlah aku menyampaikan kebenaran dengan kasih dan kelemahlembutan. Berikan aku kepekaan untuk mengetahui kapan harus menolong dan kapan harus menghubungkan seseorang dengan pertolongan yang tepat. Amin."***

JANGAN HANYA MENOLONG, TETAPI BANTU MEREKA BERTUMBUH

Sabtu,21 November 2026

GeMA 2026 : Sabda Renungan : *"Tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala."(Efesus 4:15)*

Ada perbedaan antara menolong seseorang melewati masalah dan memuridkan seseorang melalui masalah.

Menolong mungkin berarti memberikan sesuatu yang dibutuhkan saat itu. Tetapi pemuridan membawa seseorang kepada pertumbuhan jangka panjang.

Misalnya, ketika seseorang sedang mengalami masalah keuangan, kita mungkin dapat membantu kebutuhannya. Tetapi pemuridan juga berarti **membantu dia belajar bertanggung jawab, membuat keputusan yang bijaksana, dan menemukan prinsip Firman Tuhan dalam mengelola kehidupannya.**

Ketika seseorang sedang kecewa, kita tidak hanya menghiburnya. Kita juga dapat membantunya **belajar membawa kekecewaan kepada Tuhan, mengampuni, dan bertumbuh dalam karakter Kristus.**

Ketika seseorang sedang jatuh dalam kesalahan, kita tidak hanya menolongnya keluar dari akibatnya. Kita membantu dia **memahami akar masalah dan belajar mengambil keputusan yang berbeda.**

Inilah pemuridan. Tujuannya bukan membuat seseorang terus bergantung kepada kita. Tujuannya adalah membuat mereka semakin dewasa dan semakin bergantung kepada Kristus.

Karena itu, setelah membantu seseorang melewati masalah, jangan langsung menghilang. **Tetaplah berjalan bersama mereka**. Tanyakan, *"Bagaimana keadaanmu sekarang?"*

Ajak mereka membaca Firman. Berdoalah bersama. Dorong mereka mengambil langkah iman. Kemudian suatu hari, orang yang dahulu kita dampingi mungkin akan menjadi orang yang mendampingi orang lain.

Itulah keindahan pemuridan.

Satu kehidupan yang dipulihkan Tuhan dapat dipakai untuk memulihkan kehidupan yang lain.

Kesimpulan : Pemuridan bukan sekadar membantu seseorang keluar dari masalah. **Pemuridan berarti berjalan bersama mereka sampai mereka semakin dewasa, mengenal Kristus, dan mampu menjadi berkat bagi orang lain.**

Doa : ***"Tuhan Yesus, ajar aku bukan hanya menjadi orang yang menolong sesaat, tetapi menjadi pemurid yang setia mendampingi orang lain bertumbuh. Berikan aku kesabaran untuk berjalan bersama mereka. Biarlah orang-orang yang Engkau percayakan kepadaku semakin dewasa, semakin mengenal Kristus, dan suatu hari mampu memuridkan orang lain. Amin."***

JADWAL IBADAH

* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-4 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke-5 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
* **IBADAH DMBI** Setiap Sabtu ke 3 - Pkl. 18.00 WIB
* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke 2 & 4 - Pkl. 18.00 WIB
* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 19.30 WIB
* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 19.30 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkomsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Komsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

Wilayah 1 Meliputi kawasan :
Karang Anyar, Lautze, Taman Sari, Mangga Besar, Pangeran Jayakarta, Kebun Jeruk
Hub :
Bp. Djani Yasin : 0877 2054 0199
Ibu Yin Yin : 0817 767 538

WILAYAH 2 *Meliputi :*
Kartini, Laksana, Pasar Baru, Pecenongan, Batu Ceper, Gunung Sahari, Pademangan
Hubungi : Ibu Elisa : 0898 4088 770

WILAYAH 3 *Meliputi :*
Sunter, Kelapa Gading
Hub : Ibu Lan Ing : 081289231665

WILAYAH 4 *Meliputi :*
Cengkareng, Tangerang, Dan Wilayah Timur
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hans : 0878 8304 5376

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : **GBI Karang Anyar** No. Rekening : **526 0 300 247**

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

GEREJA BETHEL INDONESIA

www.gbi-ka.org